TRANSFER KETERAMPILAN TATA RIAS PENGANTIN PADA KOMUNITAS WARIA DI DESA KEBAN AGUNG KOTA PAGARALAM SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Oleh

Henti Syukuriah

NIM : 06151181722030

Program Studi Pendidikan Masyarakat

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

TRANSFER KETERAMPILAN TATA RIAS PENGANTIN PADA KOMUNITAS WARIA DI DESA KEBAN AGUNG KOTA PAGARALAM SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Henti Syukuriah

NIM : 06151181722030

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Pembimbing,

Azizah Husin, M.Pd

NIP. 19600111987032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP.19600111987032001

Koordinator Program Studi,

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D
NIP.195910171988032001

CS Dipindai dengan CamScanner

TRANSFER KETERAMPILAN TATA RIAS PENGANTIN PADA KOMUNITAS WARIA DI DESA KEBAN AGUNG KOTA PAGARALAM SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Henti Syukuriah

NIM : 06151181722030

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,
Pendidikan Masyarakat

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D
NIP.195910171988032001

Pembimbing,

Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 19600111987032001

CS Dipindai dengan CamScanner

TRANSFER KETERAMPILAN TATA RIAS PENGANTIN PADA KOMUNITAS WARIA DI DESA KEBAN AGUNG KOTA PAGARALAM SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Oleh

Henti Syukuriah

NIM: 06151181722030

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,	
Koordinator Program Studi,	Pembimbing,
Pendidikan Masyarakat	
Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D	Dr. Azizah Husin, M. Pd
NIP. 19591017 198803 2 001	NIP. 196006111987032001

CS Dipindai dengan CamScanner

TRANSFER KETERAMPILAN TATA RIAS PENGANTIN PADA KOMUNITAS WARIA DI DESA KEBAN AGUNG KOTA PAGARALAM SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Henti Syukuriah

NIM : 06151181722030

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah di ujikan lulus pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 11 Maret 2022

PENGUJI

1. **Ketua** : **Dr. Azizah Husin, M.Pd.**
2. **Anggota** : **Shomedran, M.Pd.**

Indralaya, 11 Maret 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Dra.Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP.195910171988032001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Henti Syukuriah
NIM	06151181722030
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Transfer Keterampilan Tata Rias Pengantin Pada Komunitas Waria di Desa Keban Agung Kota Pagaralam" itu adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menaggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2022

Yang membuat pernyataan

Henti Syukuriah

NIM. 06151181722030

Dipindai dengan CamScanner

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Transfer Keterampilan Tata Rias Pengantin Pada Komunitas Waria di Kota Pagaralam" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya dalam mewujudkan skipsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Ibu Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukan kepada Bapak Shomedran, M.Pd., dosen pembimbing akademik dan dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah yang telah memberikan beasiswa Bidikmisi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 21 Januari 2022

Henti Syukuriah

Dipindai dengan CamScanner

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji syukur atas rahmat dan hidayah Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang atas kehendakNya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa saya curahkan kepada Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam. Dengan penuh rasa syukur, hormat, dan cinta kupersembahkan skripsi ini untuk:

- Orang tua saya tercinta, yang selalu mendoakan saya agar dipermudah setiap urusan saya, yang selalu mendukung apapun keputusan saya, yang selalu mendukung baik secara materi dan moril.
- Suami saya tercinta yang selalu mendukung dan support sistem dalam setiap langkah saya, terimakasih suamiku, aku begitu mencintaimu.
- Untuk calon anak saya baby M.J.Z.U terima kasih ya nak, sudah menemani umi sampai di titik sekarang ini, kamu anak yang kuat, anak yang Sholeh, anak yang pintar, anakku kamu lah penyemangat umi hingga umi bisa menyelesaikan study umi. Terima kasih ya sayang sudah berjuang sama-sama.
- Untuk kakak saya Apri adi dan kakak saya densi burnawansyah terima kasih telah membantu saya selama perkuliahan
- Untuk saudara kandung saya Densi, Ahmadi, Hamka, Siti Aminah, Apri Adi, Nurlaili, Rohim, terima kasih atas support kalian untuk adik bungsu mu ini.
- Untuk kakak" ipar saya Uci marlin, minarti, Ega Pratiwi, kak even, kak Redy terima kasih dukungan nya selama ini.
- Untuk mertua saya dan kakak ipar saya terima kasih juga sudah memberikan motivasi dan dukungan untuk menantu nya
- Untuk keponakan" saya tersayang Jesika, Alif, adim, delya, anugrah, Iqbal, Azizah, Akbar, Wafiq, Zea, Az-Zahra.
- Untuk teman saya putri Kiki shusella dan Yulita ramadanti teman satu kosan, seperjuangan kalian terbaik.
- Saudara- saudara yang selalu mendoakan dan mendukung saya sampai pada saat dititik ini.
- Keluarga saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya
- Dosen pembimbing (Ibu Dr.Azizah Husin, M.Pd) yang selalu meluangkan

waktu untuk membimbing di tengah kesibukan beliau. Semoga kebaikan beliau dibalas kebaikan pula oleh Yang Kuasa. Aamiin.

- Dosen penguji (Bapak Shomedran, M.Pd) yang telah meluangkan waktu dan berkenan hadir sebagai penguji serta telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
- Seluruh dosen Pendidikan Luar Sekolah FKIP atas segala ilmu, motivasi, serta wawasan yang diberikan selama saya menempuh pendidikan di sini. Terima kasih, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah swt.
- Admin PLS (Pak Sihabudin, S.P dan Ibu Yuhyi Purnamasari, S.Pd) yang telah membantu dalam hal mengurus administrasi dari awal hingga selesainya skripsi ini.
- Mba Riska Trinanda, S.Pd terima kasih atas bantuannya, semoga Allah membalas semua kebaikkan mu.
- Teman-teman PLS Angkatan 2017 terima kasih atas kebersamaan dan segala pembelajaran hidup yang diberikan.
- Almamaterku, Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....ii
PERNYATAAN.....iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....iv
PRAKATA.....v
DAFTAR ISI.....vi
ABSTRAK.....viii
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah.....5
1.3 Tujuan Penelitian.....5
1.4 Manfaat Penelitian.....5
BAB II PEMBAHASAN.....6
2.1 Teori Keterampilan.....6
2.1.1 Pengertian Keterampilan.....6
2.1.2 Hakikat Keterampilan.....6
2.1.3 Pengertian Pendidikan Keterampilan.....7
2.1.4 Persiapan 8
2.1.5 Interaksi.....8
2.1.6 Metode dan teknik.....8
2.1.7 Evaluasi.....8
2.1.5 Jenis Pendidikan Keterampilan.....8
2.1.6 Pendidikan Keterampilan Hidup.....8
2.2 Tata Rias.....9
2.2.1 Pengertian Tata Rias.....9
2.2.2 Macam-Macam Tata Rias Pengantin.....9
2.3 Komunitas Waria.....10
2.3.1 Pengertian Waria.....10
2.3.2 Jenis-Jenis Waria.....11
2.3.3 Ciri-Ciri Waria.....12
2.3.4 Komunitas Waria.....12
2.4 Waria Di Dalam Masyarakat.....13
2.5 Transfer Keterampilan Tata Rias Pengantin di Kalangan Komunitas Waria .14
2.6 Penelitian Yang Relevan.....15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....17
3.1 Jenis Penelitian.....17
3.2 Lokasi Penelitian.....17
3.3 Subjek Penelitian.....18
3.4 Sumber Data Penelitian.....18
3.5 Fokus Penelitian.....19
3.6 Metode Pengumpulan Data.....19
3.7 Keabsahan Data.....20
3.8 Analisis Data.....20

3.9 Instrumen Penelitian.....22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....26
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....26
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....26
4.3 Hasil Penelitian.....27
4.3.1 Persiapan.....28
4.3.2 Interaksi.....29
4.3.3 Metode Dan Teknik Keterampilan Belajar.....31
4.3.4 Evaluasi.....34
4.4 Pembahasan.....36
4.4.1 Persiapan.....36
4.4.2 Interaksi.....37
4.4.3 Metode Dan Teknik Keterampilan Belajar.....37
4.4.4 Evaluasi.....38
BAB V PENUTUP.....39
5.1 Kesimpulan.....39
5.2 Saran.....39
DAFTAR PUSTAKA.....41
LAMPIRAN.....43

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui transfer keterampilan tata rias pengantin pada komunitas waria di Desa Keban Agung Kota Pagaralam. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data ini dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Terdapat lima subjek penelitian yaitu ketua komunitas waria dan empat anggota komunitas waria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transfer keterampilan tata rias pengantin pada komunitas waria di Desa Keban Agung ini terdiri dari empat indikator yakni: 1) persiapan, untuk persiapan komunitas waria ini melakukan beberapa persiapan seperti menyiapkan diri dan menyiapkan anggota yang akan mengikuti kegiatan tata rias pengantin tersebut. 2) interaksi, antara ketua dan anggota komunitas waria ini saling berinteraksi dengan baik, dengan pembahasan mengenai *trend* terbaru dari *make up* pengantin atau yang lainnya. 3) metode dan teknik yang digunakan dalam merias ini mereka selalu mengikuti perkembangan jaman yang menjadi *trend make up*. 4) evaluasi, dilakukan oleh ketua komunitas waria dimana adanya perkumpulan setiap sebulan sekali ataupun riga bulan sekali. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari keempat indikator yang telah dikemukan diatas keterampilan merias pengantin oleh waria ini merupakan *skill* yang sudah dimiliki dari masing-masing individu waria itu sendiri, maksudnya *skill basic* dari masing-masing waria ini sudah ada dalam diri mereka dibuktikan dengan persiapan dan tahap mereka yang sudah matang ketika ada pekerjaan merias pengantin.

Kata kunci: Waria, keterampilan, tata rias

Abstract*: The purpose of this study was to determine the skills of bridal makeup in the transgender community in Keban Agung Village, Pagaralam City. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. This data collection technique is by interview, observation, and documentation. There are 5 research subjects, namely the head of the waria community and 4 members of the waria community. The results showed that the transfer of bridal makeup skills to the waria community in Keban Agung Village consisted of 4 indicators, namely: 1) preparation, to prepare the transgender community did several preparations such as preparing themselves and the members who would take part in the bridal makeup activities. 2) interaction, between the chairman and members of the transgender community interact well with each other, with discussions about the latest trends in bridal make-up or others. 3) the methods and techniques used in this make-up always follow the times that become the make-up trend. 4) evaluation, carried out by the head of the transgender community where there is an association once a month or once every three months. Therefore, it can be concluded that from the four indicators that have been stated above, the bridal makeup skills by waria are skills that are already possessed by each waria individual, meaning that the basic skills of each waria are already within them. with their preparations and stages that are ripe when there is a wedding makeup job.*

Keywords: *Shemale, skills, cosmetic*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. **Latar Belakang Penelitian**

Manusia adalah mahkluk hidup yang membutuhkan interaksi dengan sesamanya, setiap manusia harus saling menghormati dan menjaga keselarasan dalam hubungan antar sesama manusia. Keterampilan merupakan salah satu kebutuhan manusia agar mampu memenuhi kebutuhan hidup salah satunya keterampilan tata rias pengantin merupakan keterampilan yang dapat dipelajari dan bermanfaat untuk mengisi waktu luang. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 Ayat 4 dan 5 yang menyatakan bahwa "Satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenisnya. Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri dan/ atau melanjutkan ke jenjang lebih tinggi".

Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa pelatihan termasuk bagian dari Satuan Sistem Pendidikan Luar Sekolah, dimana pelatihan dilakukan untuk memberikan bekal pengetahuan keterampilan, kecakapan hidup dan sikap untuk mengembangkan diri dan jiwa kewirausahaan untuk dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi, kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri warga belajar yang menimbulkan kegiatan belajar (Maryani, dkk., 2019:8).

Menurut Faturahmah (2017) keanekaragaman keterampilan tata rias pengantin di Indonesia adat jawa bersumber dari tradisi kraton, dari kraton solo atau surakarta terdapat tata rias pengantin solo basahan, solo putri, sedangkan dari karton yogyakarta ada rias pengantin paes ageng, yogya putri, namun tata rias pengantin yang lebih dikenal masyarakat yaitu corak gaya khas solo dan yogyakarta. sedangkan dari jawa barat ada rias pengantin siger sunda yang banyak digemari komunitas manusia normal di Indonesia. Keterampilan tata rias pengantin adat sumatera selatan atau yang disebut dengan sunting palembang, aesan gede merupakan simbol kebesaran para raja sriwijaya, yang kemudian di terjemahkan dalam gaya tata rias dan busana pengantin palembang. Baik pengantin pria maupun pengantin perempuan sama-sama

mengenakan dodok menggunakan songket palembang yang bagian dada dan bahunya kemudian ditutup terate, sedangkan Aesan Paksangko, citra anggun aesan pasangko sungguh tak terbentahkan.

Perbedaan dan perbandingan dengan tata rias pengantin di Pagaralam tentu ada, apalagi jika dibandingkan dengan daerah lain salah satu nya Palembang. (1) Selera, di daerah Pagaralam hanya segelintir saja yang mengikuti *trend makeup*, beda lagi dengan kota Palembang yang setiap harinya selalu *update* soal *trend make up* tata rias masa kini. Contoh, di Pagaralam kalau tidak lipstik merah kurang ada aksen pengantinnya, tapi kalau di Palembang mau baju merah sekalipun lipstiknya *nude* atau warna kalem. (2) *Budget* atau *Peicelist*, kalau di Pagaralam masih hangat dengan kalimat "murah tapi bagus" padahal hakikatnya, mahal, dan masih banyak lagi perbedaannya. Sebagai kaum milenial tata rias pengantin pada komunitas waria Pagaralam akan selalu mengajak teman-teman yang lain untuk membuka pola pikir di bidang ini. Memulainya dengan hal kecil, tidak ada yang tidak mungkin jika nanti ketika semua berjalan, Pagaralam akan bisa sama seperti *make-up* yang ada di kanca internasional.

Keterampilan tata rias pengantin membutuhkan kecermatan dan ketelatenan serta teknik dalam merias, berbagai macam alat-alat *make up* lengkap dan aksesoris lainnya seperti baju pengantin, sunting, maupun pelaminan. Keterampilan tata rias pengantin yang diberikan kepada warga belajar dikalangan komunitas waria pelatihan kegiatan yang diikuti oleh anggota waria yang dipimpin langsung oleh tutornya atau ketua waria. Tujuan pelatihan dalam kegiatan tata rias pengantin pada komunitas waria untuk meningkatkan pengetahuan dan *skill*, serta teknik-teknik keterampilan dalam merias (Alora, 2021). Warga belajar memanfaatkan kegiatan pelatihan dengan baik, hasil kegiatan warga belajar dapat menghasilkan jasa *make up* baik di acara wisuda maupun pada tata rias pengantin. Kegiatan dapat ditindak lanjuti guna peningkatan keterampilan warga belajar, dan ditambahkan materi manajemen agar dapat memasarkan hasil pelatihan untuk meningkatkan perekenomian dan mewujudkan komunitas waria sebagai *make up* tata rias pengantin dikenal banyak orang.

Pada zaman sekarang waria dapat dikatakan seperti istilah *banci*, *bencong* dan setengah wanita beberapa sebutan yang biasa ditujukan untuk seorang laki-laki yang berdandan dan berperilaku sebagai wanita secara psikologis mereka merasa dirinya adalah seorang wanita. Meskipun pengertian ini terlalu umum tetapi disadari atau tidak istilah waria memang ditunjukkan untuk seorang *transeksual* (seseorang yang memiliki fisik berbeda dengan keadaan jiwanya), artinya istilah waria bisa juga dikenakan pada seseorang yang secara fisik laki-laki, tapi berdandan dan berperilaku sebagai perempuan. Meski dalam melakukan hubungan seks, hampir semua waria di Indonesia menjalankan praktik *Homoseksual*, tetapi ada garis yang membedakan

antara kaum homo *(gay)* dan waria *(transeksual).*

Berdasarkan observasi peneliti pada bulan Juni 2021, waria yang berada di kota Pagar Alam Sumatera Selatan ini memiliki keterampilan tata rias pengantin. Maka dari itu, peneliti membuat sebuah penelitian yang berfokus pada keterampilan tata rias yang dijalankan pada komunitas waria tersebut. Keberadaan waria di kota Pagaralam populasinya kini semakin bertambah, dan waria yang ada di Desa Keban Agung ini berpenampilan seperti perempuan baik dari sikap dan perilakunya. Komunitas waria pagar alam dibentuk sudah lama dan sempat *vacuum*, kemudian pada tahun 2020 komunitas waria kembali aktif. Komunitas waria dipagar alam mempunyai berbagai *life skill* atau keterampilan dan keahlian yang mayoritas waria miliki salah satunya tata rias pengantin dan *make up*. Dari sudut pendidikan keterampilan pada waria sudah terkenal di bidang tata rias pengantin maupun make up lainnya. Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu waria yang berada di Desa Keban Agung diperoleh data bahwa:

> Salah satu waria yang berasal dari Pagar Alam pertama kali dilirik dengan hasil *makeup* yang bagus dan mendapatkan juara 1 IT pro di PIM pada tahun 2014. Dan sudah merias sampai nasional, salah satunya *make up* Desti putri Sumsel 2014, Ratih putri Indonesia Sumsel 2015, juara 2 Ines tahun 2015, Vero putri Sumsel 2020, hingga artis ternama Rara LIDA, Viky Shu, Irma Dharmawangsah, dan colab bersama Anda Arusa Hairdonya Syahrini. (Wawancara J, 2021)

Dengan adanya komunitas waria yang ada di Pagar Alam mereka dapat berbagi pengalaman dan ilmu dalam keterampilan yang dimiliki oleh waria, sehingga setiap anggota waria pun mampu dan bisa menerapkan ilmu keterampilan mereka dalam merias, dari yang belum bisa hingga bisa melihat dalam aspek dari *group* atau komunitasnya sendiri, *skill* yang dimliki oleh waria membuka jasa salon kecantikan mayoritas pelanggannya perempuan, hingga jasa salon kecantikan, merias wisuda, perpisahan sekolah baik SMP maupun SMA, dan merias anak-anak ikut karnaval.

Ketika berlangsungnya proses transfer keterampilan tata rias pengantin pada komunitas waria tidak bayar, khusus untuk warga belajar komunitas waria, ketua waria menjadi *tutor* pada saat proses berlangsung nya pelatihan itu. Teori hingga langsung proses penerapan pada setiap komunitasnya. Komunitas waria ini memiliki banyak kesamaan berdandan, serta berpakaian seperti perempuan. Waria ketika hendak berkomunikasi sesama anggota komunitasnya menggunakan bahasa yang identik dan menarik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti masalah tentang "Transfer Keterampilan Tata Rias Pengantin Pada Komunitas Waria di Desa Keban Agung Kota Pagaralam Sumatera Selatan".

1.2. **Permasalahan Penelitian**

Dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana transfer keterampilan

tata rias pengantin pada komunitas waria di Desa Keban Agung Kota Pagaralam?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui transfer keterampilan tata rias pengantin pada komunitas waria Di Desa Keban Agung Kota Pagaralam.

1.4. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Dapat memberikan masukan tentang proses transfer keterampilan tata rias pengantin pada komunitas waria.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebuah pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh peneliti selama studi. dalam hal ini khususnya mengenai proses transfer keterampilan tata rias pengantin pada komunitas waria di kota Pagaralam.
b. Bagi Komunitas waria, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kemampuan pada keterampilan tata rias pengantin di kota Pagaralam
c. Bagi Masyarakat, dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk lebih *aware* terhadap sesama manusia agar tidak boleh memandang dari sebelah mata saja.

DAFTAR PUSTAKA

Aditiawarman, M. (2018). *Bahasa Sebagai Tindakan Sosial . Padang , Sumatera Barat.*

Anwar. (2015). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education).* Bandung: Alfabeta

Danandjaya, James. (1988). *Antropologi Psikologi : Teori , Metode dan Sejarah Perkembangan* . Jakarta : Rajawali Press.

Ditjen Diklusepa, depdiknas. (2004). *Pedoman Penyelenggaraan Program Kecakapan Hidup (Life Skills) Pendidikan Non Formal.* Jakarta : Ditjen Diklusepa.

Gabriella, E. (2015). *Manfaat Pendidikan Keterampilan*. Universitas Negeri Jogjakarta.

Hartoyono. (2014). *Sesuai Kisah Perjuangan 7 Waria Kata Hati*. Jakarta : Rehal Pustaka.

Koeswinarto. (2004). *Hidup Sebagai Waria*. hal.11. Yogyakarta.

, (2004). *Hidup Sebagai Waria*. hal.19. Yogyakarta.

Laraswati, R. R. M. (2016). *Transformasi Gender Guna Membentuk Konsep Diri Waria Studi Kasus Pada Pembentukan Konsep Diri Waria Srikandi Pasundan*.

Maryani. D, Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat.* Yogyakarta.

Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nadia, Z. (2005) . *Waria Laknat atau Kodrat* . Yogyakarta.

Pratiwi, W. (2015) . *Rekontruksi Sosial Kehidupan Kaum Waria di Kota Cimahi*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulastianto, H. (2006). *Seni Budaya* . hal. 185 . dkk berdasarkan standar komputer dan kompetensi dasar.

Vita Rohayati. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Seni Tata Rias Pengantin di Banjarnegara.* Universitas Negeri Semarang.

Widayanti, T. (2009). *Politik Subaltren Pergulatan Identitas Waria* . Universitas Gadjah Mada.

Anjani, T. R. D., Dorajatun, I. (2019). Program Pelatihan Keterampilan Tata Rias Pengantin dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat. IKIP siliwangi.

Daulay, S. P. (2014). Model Pendidikan Keterampilan Hidup *(Life Skills)* Bagi Anak Putus Sekolah Korban Lumpur Lapindo. *Jurnal* Universitas Terbuka.

Husna, M. E. (2015). Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri pada War

ia Perwakoba (Persatuan Waria Kota Batu). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Listyono, H. (2011). "Orientasi *Life Skill* dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan Pendekatan *Sets*". *Jurnal*. Perpustakaan Uin Sunan Ampel. Surabaya.

Mahardika, A. (2015). Pemberdayaan Warga Belajar Melalui Pelatihan Tata Rias Pengantin Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Pekalongan. *Under Graduates Thesis*. Universitas Negeri Semarang.

Mustikawati, R. I. (2013). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Waria Melalui *Life Skill Education*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahayu, M. (2017). Stereotupe pada Waria dalam Persepsi Masyarakat Islam Studi Kasus Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Rahmadani, F. (2018). Pola Intrekasi Waria dengan Masyarakat Sidomulyo Kota Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rakasiwi, M. R. J. (2019). Strategi Waria Mencari Nafkah di Kota Surabaya. *Jurnal.* Universitas Airlangga.

Tjahjono, E. (1995). Perilaku-Perilaku Menyimpang, Virus Itu Bernama Homoseksual. *Anima (Indonesia Psychological Journal).* Vol XI (41) : 98 Diakses, 2008.

Anonym. (2012). *Pengertian Keterampilan*. Diakses pada tanggal 16 juli 2014.

Artikel. (2008). PT. Nirmala Satya Development, Psychologymania. Diakses dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/tata_rias_wajah.

Artikel , (2020). *https://Dosensosilologi.com/pengertian-keterampilan/.* Diposting pada Tanggal 17 April 2020.

Bekti, S. (2015). *Tata Rias Pengantin Palembang*.

, (2015). *Tata Rias Pengantin Solo Basahan.*

Ibeng, P. (2020). *Pengertian Keterampilan, Macam, Contoh dan Menurut Para Ahli*. Pendidikan.co.ID. Diakses pada Tanggal 27 November 2020.

Maharani, E. (2017). *5 Tata Rias Pengantin Jawa*.

Sudirman. (2011). *Pendidikan Keterampilan*. Diakses Pada Tanggal 16 Juli 2014.

Sulastianto, H., dkk. (2006). *Seni Dan Budaya Seni Tata Rias Pengantin*. Repository . upi . edu| Perpustakaan . upi